

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK N 1 PUNDONG

Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/ 2016

Periode 10 Agustus – 12 September 2015



Oleh:
Fitriana Munawaroh
NIM 12202241030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Fitriana Munawaroh**
NIM : **12202241030**
Jurusan/Prodi : **PBI/ PBI S-1**
Fakultas : **Fakultas Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Bantul, 12 September 2015

Menyetujui / Mengesahkan :
Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Dra. Jamilah, M. Pd.

NIP. 196301031988032002

Kepala SMK N 1 Pundong

Sri Indarvati, M.Pd.

NIP. 19660823 199003 2 003

Koordinator PPL SMK N 1 Pundong

Dra. Elly Karyani Sulistyawati

NIP. 19580118 1986032 004

Drs. Heru Sunarto

NIP. 19610403198903 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya dapat melaksanakan PPL di SMK 1 Pundong dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL, khususnya di SMK 1 Pundong. Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Elly Karyani Sulistyawati, selaku Kepala Sekolah SMK 1 Pundong yang telah banyak memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
2. Drs. Heru Sunarto, selaku koordinator PPL SMK 1 Pundong.
3. Ibu Sri Indaryati, M.Pd., selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan lancar dilaksanakan.
4. Seluruh Siswa SMK 1 Pundong yang ramah, baik, dan menyenangkan.
5. Dr. Rachmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN - PPL.
6. Kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), yang telah menyelenggarakan PPL 2015 di SMK 1 Pundong.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL 1 Pundong 2015 yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Fitriana Munawaroh

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	25
BAB III: PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
Daftar Pustaka.....	33
Lampiran.....	34

LAPORAN PPL INDIVIDU SMKN 1 PUNDONG

Oleh:

Fitriana Munawaroh

Abstrak

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan suatu ajang yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL yaitu sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Ketika PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuannya dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SMKN 1 Pundong dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan dan melaksanakan beberapa program selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMKN 1 Pundong, praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI TAV A, XI TAV B, XI TP A, dan XI TP B. Dalam praktik mengajarnya, mahasiswa melakukan 6 kali praktik mengajar terbimbing dan 4 kali melakukan pembimbingan.

Setiap kali mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar akan dilakukan evaluasi oleh guru pembimbing. Hal ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana praktikan memahami materi dan guna merefleksi apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam proses mengajar.

Secara keseluruhan, kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMKN 1 Pundong, Bahasa Inggris

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Program PPL dilingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan keahlian yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004: 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah

mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL yaitu sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN.

Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMKN 1 Pundong yang beralamat di dusun Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

SMK 1 Pundong merupakan sekolah kejuruan yang didirikan dan dibuka pada tahun 2004 dengan SK Bupati Bantul No. 280 Tahun 2003. SMK 1 Pundong berdiri di atas tanah seluas 7.521 m², dengan tujuan menghasilkan tenaga Teknisi yang handal, memiliki kompetensi dan integritas tinggi serta profesional dibidangnya, sehingga mampu menghadapi tantangan teknologi dan kompetisi dunia kerja di masa depan.

Pada awalnya SMK 1 Pundong membuka 2 Jurusan yaitu Teknik Listrik Pemakaian dan Teknik Komputer dan Jaringan, pada tahun kedua membuka jurusan baru yaitu Teknik Las dan tahun ke enam membuka jurusan Teknik Audio Video, Jumlah sampai sekarang ada 19 rombongan belajar (kelas).

Sejak saat berdirinya terjadi pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- Tahun 2004 - 2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sudarseno
- Tahun 2009 – 2013 dipimpin oleh Bapak Drs.Surojo, M.Pd.
- Tahun 2013 - sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Elly Karyani Sulistyawati

SMK N 1 Pundong memiliki 67 guru dan pegawai, dan 17 orang karyawan. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK 1 Pundong, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan

putra-putrinya di SMK 1 Pundong. Kualitas pendidikan di SMK 1 Pundong tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih siswa-siswi SMK 1 Pundong baik tingkat provinsi maupun nasional.

A. VISI DAN MISI SMKN 1 PUNDONG

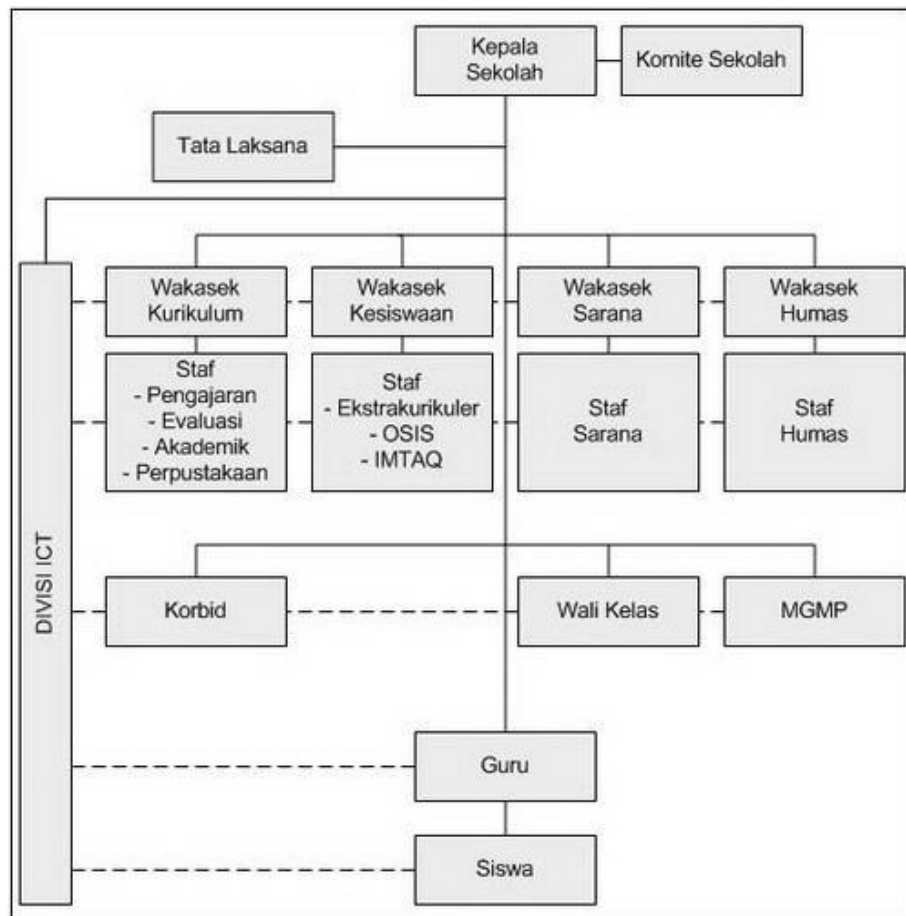
Menghasilkan lulusan yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia.

MISI SMK 1 PUNDONG

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk manusia yang cerdas, terampil, disiplin dan berkepribadian Indonesia.
3. Mengembangkan kemampuan berwirausaha.
4. Membekali IPTEK untuk mengembangkan karier
5. Membekali kemampuan berbahasa Inggris.

TUJUAN SMK 1 PUNDONG

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif.
2. Mempersiapkan peserta didik mampu bekerja mandiri.
3. Mempersiapkan peserta didik dapat bekerja di DU/DI sesuai dengan kompetensinya.
4. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi



gambar 1.1 : Struktur Organisasi SMK 1 Pundong

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK 1 Pundong terlebih dahulu tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK 1 Pundong sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni kurang lebih 1 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMK 1 Pundong yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang tidak sedikit bagi berbagai pihak yang terkait.

SMK 1 Pundong yang memiliki lahan yang luas ini, didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah kurang lebih 67 guru dan pegawai, dan 17 orang karyawan, sementara untuk siswa sebanyak \pm 768 orang siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 1 Pundong ini antara lain :

1. Kondisi Fisik Sekolah

NO	JENIS	JUMLAH (Unit)	Luas rara-rata	LUAS (m ²)
1	Mushola	1	10x12	120
2	Ruang Kelas	14	9x9	1134
3	Ruang Pelayanan Administrasi/ TU	1	4x9	
4	Ruang Kepala Sekolah	1	4x9	36
5	Ruang Guru	1	9x9	81
6	Perpustakaan	1	4x12	
7	Kantin Sekolah	4	2x3	
8	Laboratorium Komputer	1	9x9	81
9	Ruang Praktek TITL	2	9x9	162
10	Ruang Praktek TKJ	2	9x9	162
11	Ruang Praktek TP	2	12x18	216
12	Ruang Praktek TAV	2	9x9	128
13	Lapangan Bola Voli	1	8x16	
14	Lapangan Upacara	1	20x18	
15	Tempat Parkir	1	5x20	
16	Koperasi Siswa	1	3x2	
17	Pos satpam	1	2x2	
18	BP/BK	1	2x3	
19	UKS	1	3x3	
20	Ruang Gudang	1	3x7	
21	Toilet	11	2x2	

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki potensi lebih baik di bidang ekstrakurikuler dari pada bidang akademik. (praktiknya lebih bagus dari pada di teori) • Untuk lulusan di smk 1 pundong sekitar 75 % kerja, dan 25 % mendaftar pada bangku perkuliahan. • Potensi untuk kerja sangat tinggi, banyak yang tertarik dengan pelajaran, banyak yang memperhatikan pelajaran. 	
2.	Potensi guru	Baik, profesional dalam mengajar, hanya kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Jumlah semua kurang lebih ada 67 guru dan pegawai. S2 ada 6 orang, proses S2 ada 2 orang, dan yang lain S1.	
3.	Potensi karyawan	Menunjang kualitas sekolah sudah dibagi kemampuan masing-masing karyawan. Jumlah semua ada 17 karyawan. Diketahui oleh bapak Panggung. Terdiri dari keuangan, kepegawaian, urusan siswa, urusan perpustakaan, urusan barang, juru bengkel, UKS, keamanan, rumah tangga, dan administrasi serta Wakasek.	

4.	Fasilitas KBM, Media	Baik, hanya beberapa guru saja yang menggunakan alat dan fasilitas yang sudah disediakan.	
5.	Perpustakaan	Baik, rapi, pencarian buku manual, berdampingan dengan kantin sekolah sehingga sering menggagu konsentrasi membaca, minat siswa sudah cukup untuk membaca.	
6.	Laboratorium	<p>Contoh Laboratorium yang diamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laboratorium/bengkel Jurusan <ul style="list-style-type: none"> - Bengkel TAV - Bengkel TITL - Bengkel TP - Bengkel/ Laboratorium TKJ - Ada beberapa Lab yang kurang memperhatikan K3 sehingga fasilitas untuk keselamatan belum ada. - Ada beberapa Lab yang sirkulasi dalam ruangan juga kurang sehingga udara terasa panas - Dari segi fasilitas penunjang KBM sudah cukup baik 	

7.	Bimbingan konseling	<p>Fasilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3 x 3 m, lengkap, tapi masih kurang luas untuk menampung peserta didik yang melakukan bimbingan. - Meja, kursi, rak buku. <p>Pelayanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BK bertugas untuk mendampingi siswa yang bermasalah, masalah yang sering dihadapi adalah pelanggaran kedisiplinan terutama keterlambatan dan ketidakhadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler. - BK tidak melakukan tindakan pemberian hukuman kepada siswa, BK hanya membimbing, untuk sanksi/hukuman akan diurus oleh bagian kesiswaan. <p>Struktur organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BK dipimpin oleh seorang koordinator, dibawah koordinator terdiri atas beberapa anggota BK. <p>Program kerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem pencatatan masih manual, diperlukan sistem pengolah informasi berbasis komputer untuk mempermudah kinerja BK. 	
----	---------------------	---	--

8.	Pos Satpam	<p>Pos satpam ini terletak disamping bagian dalam.</p> <p>Ada beberapa tugas satpam yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi keluar masuknya siswa seperti izin keluar, siswa-siswi yang olahraga, beberapa tamu dan pedagang. • Keliling kelas untuk memastikan kondisi sekolah aman, misalnya ada beberapa siswa yang berada dipojokan atau nongkrong sambil merokok. 	
9	Ekstrakurikuler	<p>Wajib : Kerohanian (senin), Pramuka (jum'at), Pilihan (Sabtu) setelah pelajaran sekolah (pilih salah satu) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pramuka b) Paskibra c) Palang Merah Remaja (PMR) d) Patroli Keamanan Sekolah (PKS) e) Pecinta Alam (PA) f) Olah Raga (Voli, Basket, Sepak Bola, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Karate, dll) g) Kerohanian/Himmah Musada h) Kesenian (Karawitan, Obar-abir) 	
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>OSIS berjalan dan terorganisir dengan dengan baik serta fasilitas yang memadai. Setiap minggu mengadakan evaluasi kerja.</p>	

11.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik ruang uks sudah cukup baik, tapi masih belum ada pembeda antara ruang untuk siswa perempuan atau laki-laki. • Tata tertib ruang uks dan struktur organisasi sudah tertera pada dinding ruang uks • Obat-obatan yang tersedia pun sudah cukup lengkap, obat-obatan disupply dari sekolah. • Untuk hari senin ditambahkan beberapa anggota PMR untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada saat upacara bendera. • Kekurangan dari uks SMK 1 Pundong adalah tidak adanya tenaga ahli yang selalu menjaga di dalam uks, sehingga apabila sewaktu-waktu terjadi masalah kesehatan terhadap siswa, penanganan terhadap siswa tersebut masih kurang optimal. 	
12.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Sudah cukup baik. Administrasi sekolah sudah baik dan terorganisir.	
13.	Tempat ibadah/ Mushola	Tempat cukup luas, bersih dan nyaman.	
14.	Lain-lain		

Observasi lingkungan dan observasi kelas telah memberikan pengetahuan bagi penulis dalam mempersiapkan bekal sebelum kegiatan PPL berlangsung. Observasi kelas merupakan kegiatan yang paling penting sebelum kegiatan PPL dimulai. Hal tersebut

dikarenakan melalui observasi kelas penulis dapat mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain:

No	Kegiatan	Waktu	keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	16 Februari 2015	SMK 1 Pundong
2	Observasi Pra PPL	17 Februari 2015 - selesai	SMK 1 Pundong
3	Pembekalan PPL	03 Agustus 2015	UNY
4	Pelaksanaan KKN PPL	10 agustus 2015 – 12 September 2015	SMK 1 Pundong
5	Praktek Mengajar	14 Agustus 2015 – 02 September 2015	SMK 1 Pundong
6	Penyelesaian Laporan/ Ujian	08 September 2015 – 15 September	SMK 1 Pundong
7	Penarikan mahasiswa KKN PPL	12 September 2015	SMK 1 Pundong
9	Bimbingan DPL PPL	Sesuai DPL PPL	SMK 1 Pundong

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.

- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

Pembekalan PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2015 di Ruang Seminar Gedung PLA, FBS, UNY. Pembekalan ini berisi tentang materi PPL, bagaimana kita merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi PPL. Selain itu pembekalan ini juga diberikan Tas dan Buku Panduan/Referensi PPL untuk bekal PPL nanti.

3. Pelaksanaan PPL

a) Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh. Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Absensi

- Apersepsi
- Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi (Eksplorasi, Elaborasi, Konformasi)
 - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta

pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dalam Evaluasi ini mahasiswa memberikan laporan pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan pertanyaan dalam kesulitan mengajar. guru membimbing mencoba memberikan solusi untuk masalah tersebut. Diakhir bimbingan evaluasi ini mahasiswa dan guru pembimbing sama-sama memberi masukan atas keterlaksanaan PPL ini.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk mempraktekan berbagai gaya mengajar dan model pembelajaran.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan

pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat:

- a. Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- b. Mengetahui perangkat kurikulum sekolah.
- c. Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah.

1) Pelaksanaan observasi

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	16 -20 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penerjunan mahasiswa ke sekolah /lembaga. • Observasi keadaan fisik sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK 1 Pundong dalam hal ini adalah Ibu Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan staff. • Penentuan guru pembimbing • Pengenalan lingkungan sekolah

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya.
2.	Maret 2015	Observasi administrasi sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar guru, staf dan karyawan SMK 1 Pundong. • Tata tertib sekolah.
3.	Maret 2015 dan 14 Agustus 2015	Observasi peserta didik dan pembelajaran di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM. • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP. • Metode mengajar guru Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa. • Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi ekstrakurikuler.

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2015.

2) Hasil observasi

a. Keadaan guru yang mengajar

- Sikap guru sangat berwibawa dan tenang.
- Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik.

- Penyampaian materi sangat jelas dan tegas.
- Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap.
- Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif.
- Penyampaian materi sangat baik.
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai praktikan, pembimbing, dan pelatih.
- Menggunakan media pembelajaran microsoft word yang ditampilkan menggunakan LCD.

b. Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti.

c. Hubungan antar siswa

Hubungan antara siswa satu dan yang lainnya baik, karena siswa menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan sesuai fakultas masing-masing dengan waktu dan tempat yang berbeda. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Waktu pembekalan PPL dilaksanakan di pada tanggal 03 Agustus 2015 bertempat di UNY.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain :

1. Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK 1 Pundong menguraikan tentang:

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Kompetensi Dasar
- Alokasi waktu

- Kompetensi dasar
- Materi pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Indikator
- Penilaian
- Sumber belajar
- Nilai karakter yang dikembangkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain:

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Tingkat/kelas
- Semester/tahun ajaran
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- Sumber pembelajaran
- Evaluasi
- Penilaian

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocopy silabus mata pelajaran Bahasa Inggris kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat mahasiswa PPL. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap kali setelah pembelajaran, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)

1. Praktek Mengajar

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK 1 Pundong, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas :

- XI Teknik Audio Video (TAV) kelas A
- XI Teknik Audio Video (TAV) kelas B
- XI Teknik Pengelasan (TP) kelas A
- XI Teknik Pengelasan (TP) kelas B

Praktik Mengajar berlangsung mulai tanggal 14 Agustus 2015 hingga tanggal 02 September 2015. minggu efektif untuk kegiatan belajar mengajar hanya sekitar 3 minggu (6 pertemuan). Untuk jadwal mengajar Bahasa Inggris praktikan mendapat jadwal mengajar yang tidak tetap, yaitu hari Rabu pertama pukul 10.20-13.00 WIB mengajar kelas XI TAV A, hari Jumat pukul 09.00-11.20 WIB di kelas XI TAV B, hari Sabtu pukul 07.00- 11.50 WIB di kelas XI TP A dan TP B, Selasa pukul 08.30-11.05 WIB di kelas XI TP A, serta Rabu pukul 07.00-09.15 WIB di kelas XI TP B.

Jadwal Praktik Mengajar

➤ Kelas XI TAV A

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran	Keterangan
1.	Rabu / 19 Agustus 2015	Gerund	5-7	NIHIL

➤ **Kelas XI TAV B**

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran	Keterangan
1.	Jumat/ 21 Agustus 2015	Too and Enough	4-6	Siswa tidak masuk: Riris Widyastuti (S)

➤ **Kelas XI TP A**

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran	Keterangan
1	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Hobbies and Interests	1-3	NIHIL
2	Selasa, 01 September 2015	Guest Handling	3-5	NIHIL

➤ **Kelas XI TP B**

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran	Keterangan
1	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Hobbies and Interests	4-6	Siswa tidak masuk: Ega Lavian Herta (A)
2	Rabu, 02 September 2015	Guest Handling	1-3	NIHIL

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Hari, Tanggal : Jumat/ 21 Agustus 2015
 Kelas/ Semester : XI TAV A
 Materi : **Gerund**
 Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah pembukaan, pengenalan antara praktikan dan peserta didik, serta mengecek kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi apa saja yang akan dipelajari di pertemuan ini, serta memberikan motivasi kepada siswa

mengenai materi yang akan diterima dan keterkaitannya dengan dunia nyata, kegiatan ini berlangsung \pm 15 menit.

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal berlangsung, selanjutnya adalah pelaksanaan KBM, materi yang disampaikan adalah Gerund. Langkah pertama yang dilakukan praktikan adalah memberikan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terkait materi yang akan diajarkan. Pada kegiatan ini praktikan menerapkan metode ceramah yang diselingi partisipasi dari siswa dalam memberikan contoh nyata didalam kehidupan. Selain itu kegiatan ini lebih banyak menekankan diskusi antar siswa, hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan mampu dalam memecahkan masalah yang diberikan.

c. Kegiatan Penutup

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, salah satu cara yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan lisan. Selain mengevaluasi hasil belajar, pada sesi ini akan disampaikan pula materi yang akan diajarkan dipertemuan yang akan datang. Kegiatan pada sesi ini dilakukan \pm 20 menit.

2. Hari, Tanggal : Jumat/ 21 Agustus 2015
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : XI TAV B/3
Materi : **Too-Enough**
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

a. Kegiatan Awal

Pada saat memulai KBM hal pertama yang dilakukan adalah membuka kegiatan dengan membrikan salam, berdoa, serta presensi. Selain itu praktikan juga akan memberikan motivasi serta apresiasi kepada peserta didik, kemudian hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengulang sedikit materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan.

b. Kegiatan Inti

Sebelum masuk kedalam materi yang akan diajarkan, praktikan akan terlebih dahulu cara mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi. Setelah itu praktikan memberikan

contoh dialog sebagai input atau masukan bagi siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Pada kegiatan ini praktikan mempresentasikan materi dengan melibatkan siswa dalam membaca dan membuat contoh dari penggunaan *too-enough*.

Pada sesi ini juga diberikan evaluasi berupa tes tertulis, praktikan telah mempersiapkan sebanyak 5 buah soal pilihan ganda untuk dikerjakan oleh peserta didik yang kemudian dikumpulkan.

c. **Kegiatan Penutup**

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, salah satu cara yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan lisan. Selain mengevaluasi hasil belajar, pada sesi ini akan disampaikan pula materi yang akan diajarkan dipertemuan yang akan datang. Kegiatan pada sesi ini dilakukan \pm 20 menit.

3. Hari, Tanggal : Sabtu/ 29 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/ semester : XI TP A dan XI TP B

Materi : **Hobbies and interests**

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

a. **Kegiatan Awal**

Pada saat memulai KBM hal pertama yang dilakukan adalah membuka kegiatan dengan membrikan salam, berdoa, serta presensi. Selain itu praktikan juga akan memberikan motivasi serta apresiasi kepada peserta didik, kemudian hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengulang sedikit materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan. Pada sesi ini praktikan memutar audio sebagai input dengan aktivitas mengisi kalimat rumpang.

b. **Kegiatan Inti**

Pada sesi ini kegiatan berupa penyampaian materi yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Diselingi dengan pembacaan dialog bersama-sama. Setelah penyampaian materi, praktikan membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 3 anak. Siswa diminta berdiskusi dan membuat dialog bertemakan *hobbies and interests*. Pada akhir pembelajaran, siswa diharuskan mempraktikkan dialognya di depan kelas.

c. **Kegiatan Penutup**

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, salah satu cara yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan lisan. Selain mengevaluasi hasil belajar, pada sesi ini akan disampaikan pula materi yang akan diajarkan dipertemuan yang akan datang. Kegiatan pada sesi ini dilakukan \pm 20 menit.

4. Hari, Tanggal : Selasa 01 September 2015 dan Rabu 02 September 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/ Semester : XI TP A dan XI TP B/ 3

Materi : **Guest Handling**

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

a. Kegiatan Awal

Pada saat memulai KBM hal pertama yang dilakukan adalah membuka kegiatan dengan membrikan salam, berdoa, serta presensi. Selain itu praktikan juga akan memberikan motivasi serta apresiasi kepada peserta didik, kemudian hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengulang sedikit materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan. Pada sesi ini praktikan memutar video sebagai input yang terkait dengan materi.

b. Kegiatan Inti

Pada sesi ini kegiatan berupa penyampaian materi yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Diselingi dengan pembacaan dialog bersama-sama. Setelah penyampaian materi, praktikan membentuk kelompok siswa yang terdiri dari anak. Siswa diminta berdiskusi dan membuat dialog bertemakan *guest handling* di restoran. Pada akhir pembelajaran, siswa diharuskan mempraktikkan dialognya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, salah satu cara yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan lisan. Selain mengevaluasi hasil belajar, pada sesi ini akan disampaikan pula materi yang akan diajarkan dipertemuan yang akan datang. Kegiatan pada sesi ini dilakukan \pm 20 menit.

1. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai

kebaikan dan keburukan, sehingga metode pembelajaran yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah Ceramah. Langkah-langkah :

- Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa.
- Menjelaskan materi sesuai silabus.
- Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan.
- Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Model Pembelajaran seperti ini dilakukan pada saat mata pelajaran teori, selain itu juga pada model ini ditekankan dengan diskusi aktif antara peserta didik dan praktikan.

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/ menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung untuk materi diantaranya :

- Lcd proyektor
- Laptop
- Handout
- Papan tulis
- Powerpoint

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap satu materi selesai diajarkan, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

- Pelaksanaan praktek mengajar telah dilaksanakan 6 kali pertemuan. RPP yang dibuat sebanyak 4 buah, dua buah untuk satu pertemuan dan dua buah lainnya untuk dua kali pertemuan.
- Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP, namun terkadang terjadi beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala yang menjadi masalah adalah manajemen waktu.

- Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- Variasi model pembelajaran memiliki dampak yang cukup berbeda bagi antusias siswa. Sebagai perbandingan saat untuk mata pelajaran Melakukan diberi perlakuan berbeda untuk tiap kelasnya :
 - XI TAV A cenderung lebih aktif, sehingga KBM berlangsung lebih lancar, dan juga materi yang diajarkan lebih cepat dipahami dan dimengerti.
 - XI TAV B, XI TP A, dan XI TP B membutuhkan tenaga ekstra untuk mengajar, karena siswa yang suka ribut sendiri serta tidak memperhatikan pada saat diberikan penjelasan. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah menampilkan beberapa video terkait materi yang ditampilkan melalui lcd dan pendekatan secara emosional, yakni menjadikan peserta didik seperti teman biasa sehingga tidak ada kecanggungan antara peserta didik dan praktikan.
- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Metode

Metode yang diterapkan terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya dilapangan, sehingga dibutuhkan metode baru yang sesuai. Sehingga mencari metode yang tepat terkadang menjadi suatu kendala untuk memperlancar KBM.

b. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang

tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi.

Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

c. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu \pm 1 bulan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal.

3. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 6 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak enam kali pertemuan.
- Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas XI TAV A, XI TAV B, XI TP A, dan XI TP B.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMK 1 Pundong terdapat beberapa hambatan diantaranya:

1. Teknik pengelolaan kelas.

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas (monitoring).

2. Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Ada beberapa peserta didik yang ramai, bermain sendiri, dan tidur selama jam pelajaran sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan- hambatan tersebut :

1. Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

2. Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Sesekali praktikan menegur dan bertanya hal- hal yang berkaitan dengan materi pada peserta didik yang ramai.

d. Refleksi

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting

sebagai seorang praktikan harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi permasalahan- permasalahan yang timbul.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh mahasiswa SI Program Studi Kependidikan. Banyak pengalaman yang telah didapat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Kegiatan PPL merupakan program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekolah guna mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik, memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang utuh dan terpadu, serta memberikan inovasi dan motivasi bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMK Negeri 1 Pundong dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti *personality* dan *sociality* dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
5. Melakukan identifikasi program kerja yang akan dilakukan harus diawali dengan melakukan observasi di sekolah lokasi PPL.
6. Hasil observasi PPL akan digunakan untuk merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi PPL.

7. Penyusunan program kerja PPL dirancang kedalam bentuk matriks program kerja dengan tujuan untuk patokan dasar sebagai jadwal kegiatan
8. Matriks kerja kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015- 12 September 2015 dan sudah masuk pada tahun ajaran baru 2015/ 2016 dan jam efektif pembelajaran. Program kerja terlaksana atas kerja keras mahasiswa PPL keseluruhan, guru, karyawan, dan pihak lain yang turut membantu.
9. Program kerja PPL dilaksanakan sesuai dengan program keahlian masing-masing mahasiswa PPL sehingga dapat membantu pihak jurusan di sekolah sesuai dengan kompetensinya.
10. Permasalahan dalam melaksanakan program kerja PPL di kelas dapat diselesaikan. Dengan usaha dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam penyelesaian program kerja PPL.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Pengelolaan Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMKN 1 Pundong dalam proses belajar mengajar.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

2. Bagi Universitas

- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut dapat beradaptasi dengan cepat dan berkordinasi dengan mudah.
- b. Rangkaian pembekalan PPL dilakukan dengan menitikberatkan pada proses kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Sehingga selama kegiatan utama pengajaran di kelas berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

c. Pemberian motivasi dan alokasi waktu untuk berkonsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh pemecahan masalah yang tepat saat menjumpai permasalahan yang cukup rumit.

3. **Bagi Mahasiswa**

a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mempersiapkan diri dari segi mental dan moral. Dengan demikian mahasiswa tidak akan mendapatkan permasalahan yang berarti.

b. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menjaga nama baik almamater. Serta dapat mematuhi peraturan yang telah disepakati sebagai bukti karakter mahasiswa yang diusung UNY sebagai kampus berkarakter.

c. Hendaknya mahasiswa senantiasa dapat memanfaatkan sebaik-baiknya selama berada di lingkungan sekolah sehingga pasca penarikan kegiatan PPL, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014.*

Yogyakarta : PRESS.

LPPMP.2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014.* Yogyakarta : PRESS.

LPPMP.2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014.* Yogyakarta : PRESS.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

SMK N 1 Pundong. 2015. *Profil SMK N 1 Pundong.* Diakses pada tanggal 08 September 2015 pukul 14.00 WIB.

<http://www.smk1pundong.sch.id/webtemp/html/profil.php>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Piket Perpustakaan



Piket BK



Piket TU



Piket UKS



Proses KBM



Proses KBM



Haornas



Haornas



Haornas



Haornas

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fitriana Munawaroh
NIM : 12202241030
Jurusan/Prodi : PBI/ PBI S-1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Bantul, 12 September 2015

Menyetujui / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Jamilah, M. Pd.

NIP. 196301031988032002

Sri Indaryati, M.Pd.

NIP. 19660823 199003 2 003

Kepala SMK N 1 Pundong

Koordinator PPL SMK N 1 Pundong



Dra. Ely Karyani Sulistyawati

NIP. 19580118 1986032 004

Drs. Heru Sunarto

NIP. 19610403198903 1 011